

**ANALISIS KESEDIAAN MEMBAYAR (WTP)
UNTUK MENDUKUNG EKOWISATA BERKELANJUTAN
DI KAWASAN WISATA GUA PINDUL, KABUPATEN GUNUNGGKIDUL**

Oleh

Tri Mulia Annisa

13/347348/GE/07507

INTISARI

Pengembangan wisata di Gua Pindul saat ini masih berorientasi pada petualangan, belum mengedepankan ekowisata yang berkelanjutan, sehingga biaya yang ditujukan untuk konservasi lingkungan memang belum diperhitungkan. Hal ini sangat disayangkan mengingat Kawasan Wisata Gua Pindul merupakan bagian dari Geopark Gunungsewu yang telah diresmikan ke dalam Jaringan Geopark Global oleh UNESCO pada tahun 2015. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai biaya lingkungan berdasarkan nilai kesediaan membayar/*willingness to pay* (WTP). Penelitian ini bertujuan untuk (a) mengetahui karakteristik pengunjung Gua Pindul (b) menghitung nilai kesediaan membayar (WTP) untuk mendukung ekowisata berkelanjutan, dan (c) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai WTP.

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan *Contingent Valuation Method*. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda untuk menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependent (WTP). Berdasarkan hasil wawancara terhadap 98 pengunjung diperoleh bahwa: (a) sebagian besar pengunjung berasal dari luar DIY, berusia 15-25 tahun, telah menempuh pendidikan selama 16 tahun, dan memiliki penghasilan rata-rata sebesar Rp 4.460.000,00; (b) nilai WTP untuk mendukung ekowisata adalah Rp61.418,00 per individu per kunjungan; (c) Faktor usia dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap nilai WTP. Adapun nilai total WTP Gua Pindul adalah Rp371.868.750,00 per bulan.

Kata Kunci : Willingness to Pay; Contingent Valuation Method ; Gua Pindul; Ekowisata

***ANALYSIS OF WILLINGNESS TO PAY (WTP)
FOR SUPPORTING SUSTAINABLE ECOTOURISM
IN PINDUL CAVES TOURISM AREA, GUNUNGKIDUL REGENCY***

By

Tri Mulia Annisa

13/347348/GE/07507

ABSTRACT

Tourism development in Pindul Caves Tourism Area still currently oriented on adventure activities, not yet to put sustainable ecotourism up front, so the cost for environmental conservation still not be counted yet. This is an unfortunate matter that in fact Pindul Caves Tourism Area is a part of Gunung Sewu Geopark which has been officially included into Global Geopark Network by UNESCO in 2015. Development in sustainable ecotourism is needed for tourism management, not only for temporary satisfaction and the benefits for any certain stakeholders, but also prioritize conservation and environmental education. Because of it, a further researches are needed about environmental fees based on their willingness to pay (WTP). This research aims to (a) identify the characteristics of visitors in Pindul Caves (b) to measure Willingness to Pay (WTP) to support the ecotourism, and (c) to know all the factors affecting WTP scores.

This research had been done with the Contingent Valuation Method approach. Multiple linear regression analysis been used as analytical method to showed the effects of independent variables on the dependent variable. Based on the interview results with 98 visitors shows that: (a) the greater part of the visitors come from outside Special Region of Yogyakarta, from age 15 to 25 years old, and had been studied for 16 years, also had an average incomes at Rp4.460.000,00; (b) WTP scores to supporting the ecotourism is at Rp61.418,00 per individual per visit; (c) aging factor and incomes significantly affecting the WTP scores. Also, the total WTP value in Pindul Cave is Rp371.868.750,00 per month.

Keywords : *Willingness to Pay; Contingent Valuation Method; Pindul Caves; Ecotourism*